

# Kementerian Agama Awasi Potensi Sengketa Aset Tanah Wakaf

Muhammad Radityo Priyasmoro  
11 Nov 2020, 09:19 WIB



(Ilustrasi masjid di tanah wakaf) Umat muslim membaca Alquran di Masjid Jami'e Darussalam di Jalan Kebon Melati, Jakarta Pusat, Rabu (31/5). Masjid ini merupakan ruislag, masjid yang dipindahkan dari tanah wakaf satu ke tanah wakaf yang lainnya.

(Liputan6.com/Gempur M Surya)

Liputan6.com, Jakarta Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama (Kemenag), Kamaruddin Amin mengatakan, pihaknya tengah memetakan potensi wakaf dan mitigasi sengketa. Hal ini dilakukan sebab kerap timbul masalah aset pertanahan di masyarakat.

"Pemangku perwakafan perlu menguasai seluk beluk pertanahan dan perwakafan, karena banyak masalah tanah wakaf yang berujung sengketa dimulai dari ketidakpahaman terhadap persoalan pertanahan," kata Kamaruddin dalam Meeting Forum Pengamanan Aset Wakaf, dalam siaran persnya, Rabu (11/11/2020).

Kamaruddin meyakini, tertib administrasi adalah kunci para kepala Kantor Urusan Agama (KUA) untuk paham beleid pertanahan dan regulasi perwakafan. Menurut dia, potensi wakaf yang sangat besar berbanding lurus dengan besarnya potensi sengketa.

"Ini disebabkan meningkatnya valuasi aset wakaf. Di sinilah berbagai celah administrasi menjadi pintu masuk bagi pihak-pihak yang ingin mengambil alih," jelas dia.

Kamaruddin berharap, usai forum pembekalan ini, para pejabat terkait bisa melakukan pemetaan awal sebagai langkah pencegahan hilangnya aset wakaf. Sebab, pengamanan aset wakaf menjadi prioritas pemerintah dalam menggenjot potensi wakaf.

“Jangan ada aset **wakaf** yang hilang. Kita cegah sejak dini melalui penguatan kompetensi para pemangku jabatan perwakafan,” dia menandasi.

## Pengamanan Aset Wakaf

Sebagai informasi, bersama Badan Wakaf Indonesia (BWI), Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama secara periodik melakukan pembekalan kepada para Kepala KUA dan pejabat perwakafan melalui kegiatan *meeting forum* pengamanan aset wakaf.

Kegiatan ini telah diselenggarakan di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten.

Sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/4405394/kementerian-agama-awasi-potensi-sengketa-aset-tanah-wakaf>